

PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP EFEKTIFITAS KERJA PEGAWAI

**Yohana Kartika,<sup>1</sup> Herlina,<sup>2</sup> Sri Utami Humairoh Wirba,<sup>3</sup> Abdul Miad<sup>4</sup>**

<sup>1</sup> Program Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia  
Email: yohanakartika@gmail.com

**ABSTRACT**

Organizational culture is a shared value system regarding important things and is a belief about how an organization works. In this way, organizational culture provides a framework that organizes and guides the behavior of organizational members at work. This research was conducted by giving a questionnaire to 53 respondents, each respondent answered 10 questions. Then carried out several tests, from the results of the study showed that the organizational culture simultaneously had a significant effect on the work effectiveness of employees in working at the Public Works and Public Housing Training Center Region I Medan.

**Keywords:** Influence, organizational culture, work effectiveness, employees.

**ABSTRAK**

Budaya organisasi adalah sebuah sistem nilai yang dianut bersama mengenai hal-hal yang penting dan merupakan sebuah keyakinan-keyakinan tentang bagaimana cara kerja suatu organisasi. Dengan cara ini, budaya organisasi memberikan suatu kerangka kerja yang menata dan mengarahkan perilaku anggota organisasi dalam pekerjaan. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan angket kepada 53 orang responden setiap responden menjawab 10 pertanyaan. Kemudian dilakukan beberapa pengujian, dari hasil penelitian menunjukkan budaya organisasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai dalam bekerja di Balai Diklat Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah I Medan.

**Kata Kunci:** Pengaruh, Budaya organisasi, efektifitas kerja, pegawai

## **PENDAHULUAN**

Sumber daya terpenting bagi suatu perusahaan atau organisasi adalah orang yang telah memberikan tenaga, bakat, kreativitas dan usaha mereka pada organisasi (Handoko, 2003). Pemahaman bahwa budaya organisasi adalah filosofi dasar organisasi yang memuat keyakinan, norma-norma, dan nilai-nilai bersama yang menjadi karakteristik inti tentang bagaimana cara melakukan sesuatu dalam organisasi. (Wibowo, 2011). Sehingga, dengan adanya keyakinan inti bersama yang dijadikan pedoman bersama diharapkan mampu mengarahkan anggota organisasi untuk bertindak lebih efektif dalam pencapaian tujuan organisasi.

Beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa budaya organisasi memiliki pengaruh yang berarti terhadap efektivitas kerja pegawai, sehingga dapat terwujudnya tujuan perusahaan atau organisasi (Armansyah, 2016 ;Novira, 2013). Adapun yang menjadi fenomena yang terjadi terkait tentang budaya organisasi di Balai Diklat Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah I Medan bahwa belum adanya kesepahaman antara manajemen dengan karyawan terkait kebijakan perusahaan. Maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis Pengaruh budaya organisasi terhadap efektivitas kerja pegawai di Balai Diklat Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah I Medan.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode pengumpulan data menggunakan pendekatan kuantitatif. Sebagaimana menurut Sugiyono (2013) bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai di Balai Pendidikan. Dengan teknik penarikan sampel secara *total sampling*, maka sampel dalam penelitian ini adalah 53 orang pegawai di Balai Pendidikan dan Pelatihan Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (1 orang pimpinan tertinggi dan peneliti tidak dilakukan penelitian). Dalam analisa data ini, peneliti akan menganalisis data penelitian secara deskriptif, baik itu data primer maupun data sekunder.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Skor Angket Variabel Budaya Organisasi (X<sub>3</sub>)**

Dari angket yang diberikan kepada 53 orang responden, setiap responden menjawab 10 pertanyaan. Maka penulis

mentabulasi hasil jawaban angket untuk variabel budaya organisasi, dengan rincian skor pada Tabel 1. dibawah.

**Tabel 1.** Skor Angket Variabel Budaya Organisasi

X3												
No.	ALTERNATIVE JAWABAN											
	a		b		C		d		e		Jumlah	
	f	%	f	%	f	F	f	%	f	%	f	%
1	9	17,0	40	75,5	4	7,5	0	0,0	0	0,0	53	100,0
2	10	18,9	38	71,7	5	9,4	0	0,0	0	0,0	53	100,0
3	11	20,8	38	71,7	4	7,5	0	0,0	0	0,0	53	100,0
4	15	28,3	33	62,3	5	9,4	0	0,0	0	0,0	53	100,0
5	13	24,5	28	52,8	12	22,6	0	0,0	0	0,0	53	100,0
6	16	30,2	29	54,7	8	15,1	0	0,0	0	0,0	53	100,0
7	13	24,5	32	60,4	8	15,1	0	0,0	0	0,0	53	100,0
8	13	24,5	31	58,5	9	17,0	0	0,0	0	0,0	53	100,0
9	16	30,2	33	62,3	4	7,5	0	0,0	0	0,0	53	100,0
10	13	24,5	34	64,2	6	11,3	0	0,0	0	0,0	53	100,0

### Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel (X<sub>3</sub>)

Nomor Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,421	0,271	Valid
2	0,765	0,271	Valid
3	0,644	0,271	Valid
4	0,739	0,271	Valid
5	0,738	0,271	Valid
6	0,797	0,271	Valid
7	0,708	0,271	Valid
8	0,837	0,271	Valid
9	0,745	0,271	Valid
10	0,744	0,271	Valid

Pengujian validitas instrumen menggunakan *Analyst Correlate Bivariate* untuk mencari *correlation coefficient* dari *Product Moment Pearson* dengan SPSS. Kemudian dibandingkan dengan nilai r-tabel untuk  $\alpha = 0.05$  dengan derajat kebebasan ( $dk = n-2$ ) sehingga didapat r-tabel. Untuk butir pernyataan dengan nilai koefisien korelasi r-hitung  $>$  r-tabel maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid. Karena jumlah responden yang

digunakan untuk uji validitas sebanyak 53 orang, maka nilai r-tabel dapat ditentukan dari:  $dk = n-2 = 53-2 = 51$ .

Nilai r-tabel dengan  $dk = 51$  adalah **0,271**. Jadi, jika **r-hitung** > **0,271** maka item pertanyaan dinyatakan **valid**.

### Uji Reliabilitas

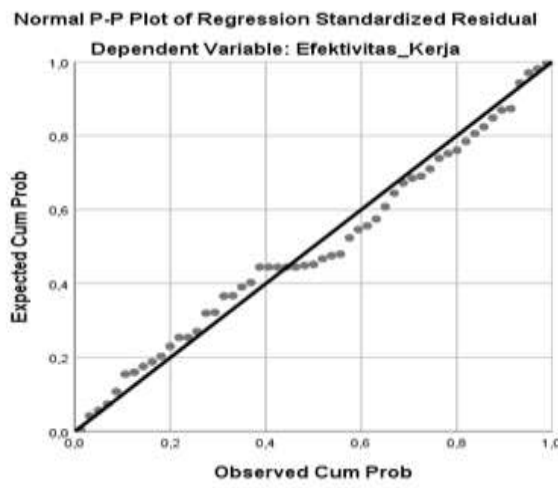
Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variable	Cronbach's Alpha	N of Items	Reliabilit as Status
X <sub>1</sub>	0,845	10	Reliabel
X <sub>2</sub>	0,859	10	Reliabel
X <sub>3</sub>	0,895	10	Reliabel
Y	0,838	10	Reliabel

Sumber: Output SPSS Data Diolah 2020

Berdasarkan Tabel 3. diatas terlihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* seluruh variabel berkisar antara 0 sampai 1 dan lebih cenderung mendekati angka 1, dengan demikian keseluruhan item dalam instrumen pengukuran dapat kategorikan sangat reliabel.

### Uji Normalitas



Gambar 1. Normalitas Data

Pada output SPSS seperti gambar diatas diketahui bagian *normal P-P Plot of Regresion Standardized Residual*, dapat dijelaskan bahwa data-data (titik-titik) cenderung lurus mengikuti

garis diagonal sehingga data dalam penelitian ini cenderung berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Pada output SPSS bagian tabel *Coefficient* diatas, semua angka *VIF* berada diatas 5, hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas.

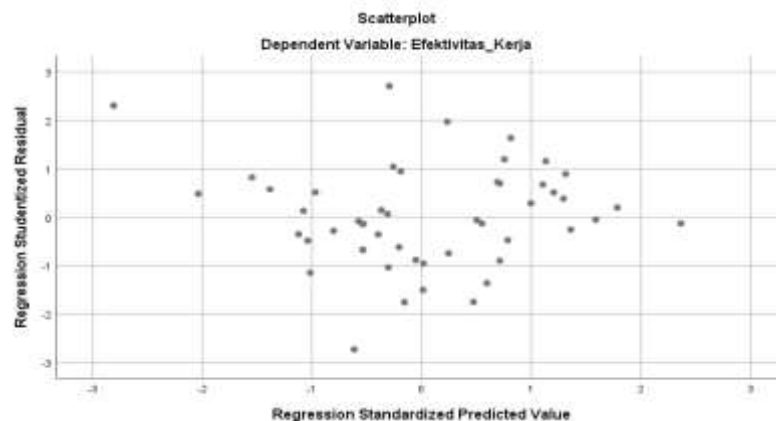
Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	8,409	3,801		2,212	,032		
1 Kec_Intelektual	,298	,098	,306	3,025	,004	,627	1,594
Fas_Kerja	,055	,096	,058	,568	,572	,614	1,630
Bud_Organisasi	,444	,085	,572	5,231	,000	,537	1,863

a. Dependent Variable: Efektivitas\_Kerja

### Uji Heteroskedastisitas

Pola Scatterplot seperti pada Gambar 2. dibawah, terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi *heteroskedastisitas* pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai.



Gambar 2. Uji Heteroskedastitas

### Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mempermudah dalam evaluasi data ini, maka penulis mencari nilai-nilai yang dibutuhkan dengan menggunakan perangkat lunak komputer yaitu program SPSS maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = 8,409 + 0,298 X_1 + 0,055 X_2 + 0,444 X_3 + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan diatas bahwa koefesien  $X_3$  (Budaya Organisasi) memiliki nilai positif yaitu 0,444. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Budaya Organisasi juga mempunyai pengaruh positif terhadap Efektivitas Kerja di Balai Diklat Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah I Medan.

### Pengujian Simultan (Uji F)

Pada Tabel 5. dibawah terlihat bahwa nilai F-hitung adalah 35,572 dan nilai signifikansi 0,000. Dengan derajat bebasnya yaitu  $df_1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$  dan  $df_2 = N - k = 53 - 4 = 49$ , maka nilai **F-tabel** dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha : 0,05$ ) adalah **2,79**.

Sehingga nilai F-hitung  $>$  F-tabel ( $35,572 > 2,79$ ) dan dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak berarti hipotesis dalam penelitian ini yaitu bahwa budaya organisasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Kerja Pegawai dalam bekerja di Balai Diklat Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah I Medan.

Tabel 5. Tabel Anova

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	392,213	3	130,738	35,572	,000 <sup>b</sup>
	Residual	180,089	49	3,675		
	Total	572,302	52			

a. Dependent Variable: Efektivitas\_Kerja

b. Predictors: (Constant), Bud\_Organisasi, Kec\_Intelektual, Fas\_Kerja

### Pengujian Parsial (Uji t)

Tabel 6. Hasil Uji Parsial Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

Bud_Organisasi	,444	,085	,572	5,231	,000	,537	1,863
----------------	------	------	------	-------	------	------	-------

a. Dependent Variable: Efektivitas\_Kerja

Sumber : Output SPSS, diolah 2020

Secara parsial pengaruh Budaya Organisasi terhadap Efektivitas Kerja dalam bekerja dapat dilihat pada Tabel 6. diatas. Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai t-hitung sebesar 5,231. Sedangkan nilai t-tabel pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha : 0,05$ ) adalah 2,009.

Berdasarkan nilai t-hitung  $>$  t-tabel ( $5,231 > 2,009$ ), maka dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, yang artinya variabel Budaya Organisasi secara parsial ada pengaruh signifikan terhadap Efektivitas Kerja di Balai Diklat Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah I Medan.

### **Pengujian Koefisien Determinasi**

Pada Tabel 7. dibawah menunjukkan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* adalah 66,6% variabel Efektivitas Kerja dalam bekerja di Balai Diklat Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah I Medan dapat dijelaskan oleh variabel budaya organisasi sedangkan sisanya sebesar 33,4% tidak dilakukan dalam penelitian ini.

Tabel 7. Model Summary

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,828 <sup>a</sup>	,685	,666	1,91710

a. Predictors: (Constant), Bud\_Organisasi, Kec\_Intelektual, Fas\_Kerja

b. Dependent Variable: Efektivitas\_Kerja

Sumber : Output SPSS, diolah 2020

### **KESIMPULAN**

Adapun yang menjadi kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Nilai *Adjusted R Square* adalah 0,666 atau 66,6% yang artinya efektivitas kerja pegawai di Balai Diklat Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah I Medan dapat dijelaskan oleh variabel budaya organisasi sedangkan sisanya sebesar 33,4% tidak dilakukan dalam penelitian ini.

2. Budaya organisasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai dalam bekerja di Balai Diklat Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah I Medan.



### **DAFTAR PUSTAKA**

- Armansyah, 2016. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Pelayanan Pada Kantor Dinas Perhubungan Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Kutai Timur.
- Andika Novira, 2013. Hubungan Antara Budaya Organisasi Dengan Efektivitas Kerja Karyawan Di CV Sujiwo Kusuma Klaten.
- Handoko, T. Tani. 2003. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Edisi Kedua. Yogyakarta : BPPE.
- Santoso, Singgih. (2004). Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS Versi 11.5. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sugiyono, 2013, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. (Bandung: ALFABETA).
- Wibowo. 2011. Manajemen Kinerja. Jakarta : PT. Raja Grafindo Pustaka.